

PENDAMPINGAN PEMBIASAAN INFAQ DAN JUM'AT BERBAGI DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS DI PAUD IT TARBAWI SAKO PALEMBANG

**Chaterine Nuzzahara Shakiila, Syarifuddin, Mahsya Jauza Zanety, Fairus
Sabrina, Dwi Mustika, Bestasa Ananda, Arwiyanti, Madina Agustina,
Junia Syafutri, Nia Paramitha, Rohma Hayati Putri**

Program Profesi Guru Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2022,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
syarifuddin@fkip.unsri.ac.id.

Abstract

Early childhood education level is a crucial period in playing the important role to shape the character of the next Indonesia generation in the future. Early childhood is the children in the age range of 0-6 years old which require special guidance and stimulation from adults to form the good quality as the next generation. The challenges in this digitalization era cause the children's lack of empathy or social concern in their surrounding. This dedication aims to foster the religious character through the habituation program of infaq and Friday sharing for children at PAUD IT Tarbawi Sako Palembang. In conducting this dedication program, we had arranged the stages of mentoring which included: 1). Preparatory stage, we had coordination with partners and socialization of the activity was carried out by all members of dedication team, 2). Socialization stage, the member of dedication team explained the mechanism for implementing infaq habituation and Friday sharing activity, 3). Mentoring stage, we accompanied the children in direct practice of infaq habituation and Friday sharing activity, 4). Evaluation stage, we analyzed the success of the program implementation. The result and conclusion from the implementation of this Society Dedication activity showed the good result where through infaq habituation and Friday sharing activity, we could foster the religious character of children at PAUD IT Tarbawi Sako Palembang. The program could improve the religious characters such as empathy, social care, sincerity and good values in life.

Keywords: infaq habituation, friday sharing, religious character, early childhood.

Abstrak

Jenjang pendidikan anak usia dini ialah masa krusial dalam memainkan peran penting pembentukan karakter generasi penerus bangsa Indonesia dimasa yang akan datang. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun dimana memerlukan bimbingan dan stimulasi khusus dari orang dewasa untuk membentuk generasi penerus yang berkualitas. Tantangan di era digitalisasi ini menyebabkan banyak anak kurang memiliki sikap empati atau kepedulian sosial yang ada di lingkungan sekitarnya. Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter religius melalui program pembiasaan infaq dan jum'at berbagi pada anak di PAUD IT Tarbawi Sako Palembang. Dalam pelaksanaan program kegiatan ini, kami telah melakukan penyusunan tahapan pendampingan yang akan dilakukan meliputi: 1). Tahapan persiapan, koordinasi dengan mitra dan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan oleh semua anggota tim pengabdian, 2). Tahapan sosialisasi, tim pengabdian menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan pembiasaan infaq dan jum'at berbagi, 3). Tahap pendampingan, kegiatan mendampingi anak dalam praktik langsung kegiatan pembiasaan infaq dan jum'at berbagi, 4). Tahapan evaluasi, menganalisis keberhasilan pelaksanaan program yang dilakukan. Hasil dan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan hasil yang baik dimana melalui kegiatan pembiasaan infaq dan jum'at dapat menumbuhkan karakter religius anak di PAUD IT Tarbawi Sako Palembang. Program tersebut dapat menumbuhkan karakter religius seperti sikap empati, kepedulian sosial, keikhlasan serta nilai-nilai baik dalam kehidupan.

Kata kunci: pembiasaan infaq, jum'at berbagi, karkater religius, anak usia dini.

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami banyak perkembangan disetiap masanya. Khususnya urgensi pendidikan karakter yang selalu ditanamkan kepada peserta didik disetiap jenjang pendidikan di Indonesia. Negara Indonesia berusaha mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik dalam berbangsa dan bertanah air. Pada ranah pendidikan anak usia dini karakter menjadi salah satu point penting untuk dikembangkan. Salah satu fungsi dari sistem pendidikan di Indonesia ialah berupaya untuk mengembangkan *skill* dan membentuk karakter bangsa yang memiliki martabat dalam mencerdaskan kehidupan generasi penerus bangsa (Diyah et al., 2021).

Menurut Susanto (Susanto, 2021:16) pendidikan anak usia dini ialah pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun sebagai upaya pemberian stimulasi dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar anak mampu mempersiapkan dirinya dan mengembangkan seluruh potensi di dalam dirinya. Menumbuhkan karakter menjadi tanggung jawab bersama dimana perlu adanya kolaborasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik hendaknya memiliki kualitas dan mutu sehingga dapat menumbuhkan karakter dan intelektual yang implementasinya tidak hanya di sekolah namun pula dapat dilakukan di kehidupan sehari-hari (Sakinah, Syarifuddin, 2022).

Salah satu karakter yang diupayakan untuk terus melekat dalam generasi bangsa Indonesia adalah

karakter religius (Andrianie, 2022). Menurut Jannah (2019: 78) bahwa karakter religius tidak dapat terbentuk dengan sendirinya dimana perlu pemberian pengajaran dan pelatihan kepada anak sejak sedini mungkin agar dapat terbentuk karakter religius yang optimal pada diri anak. Senada dengan pendapat tersebut karakter religius sangat penting ditanamkan pada anak usia dini. Karakter religius ialah karakter pertama dan utama yang perlu ditanamkan kepada anak sebagai dasar pendidikan keagamaan dalam kehidupan individu, masyarakat dan berbangsa (Nurbaiti, 2020: 56).

Nilai-nilai karakter religius erat kaitannya dengan Al-Quran dan Al-Hadist. Dikutip oleh Fahrudin (2023: 47) bahwa ada beberapa nilai-nilai karakter religius yang dapat diterapkan di sekolah diantaranya: 1). Sikap religius, 2). Jujur, 3). Tanggung jawab, 4). Hidup sehat, 5). Disiplin, 6). Kerja Keras, 7). Mandiri, 8). Berpikir logis, 9). Cinta tanah air, 10). Komunikatif, 11). Peduli alam, 12). Peduli sosial, 13). Demokratis. Pada umumnya ada beberapa nilai yang kerap di tumbuhkan di sekolah yaitu: sikap religius, jujur, disiplin, peduli sosial dan tanggung jawab. Banyak dari negara lain memandang negara Indonesia sebagai negara percontohan dalam mengelola keragaman agama dan budaya yang memiliki tingkat kemajemukan tinggi dalam implementasinya (Mustafa, 2023). Sehingga karakter religius menjadi cerminan yang khas bagi warga negara Indonesia yang senantiasa perlu ditanamkan sedini mungkin.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini menjadi sebuah solusi untuk menanamkan dan membentuk pribadi individu yang lebih baik. Salah satunya

dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan praktik langsung dalam proses menumbuhkan karakter religius. Senada dengan pendapat tersebut menurut Ahsanulhaq (2019: 23) salah satu cara efektif untuk menumbuhkan karakter religius bagi anak usia dini melalui pembiasaan, karena mereka dilatih dan dibiasakan untuk melakukan secara langsung secara berulang dan berkala.

Salah satu program yang dapat menumbuhkan karakter religius bagi anak usia dini di sekolah dapat melalui kegiatan pembiasaan infaq dan jum'at berbagi. Kegiatan infaq dapat membentuk karakter religius salah satunya point peduli sosial bagi peserta didik, kegiatan tersebut perlu dilakukan melalui kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak (Nurhayati, 2022). Menurut Muhammad dkk dikutip oleh Faiz (2023) infaq merupakan upaya seseorang dalam mengeluarkan sebagian pendapatan dan kekayaan yang dimiliki oleh individu untuk disalurkan pada kepentingan tertentu menurut syariat islam.

Kegiatan berbagi/ bersedekah dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat yang ada di sekolah baik siswa, guru dan wali murid yang memiliki jiwa berbudi pekerti, peka terhadap rasa kemanusiaan dan bersikap ikhlas serta bersyukur terhadap rezeki yang dimilikinya melalui kegiatan berbagi (Mahmudah, 2023). Untuk menanamkan pembiasaan gemar berinfaq dan berbagi peran pada anak usia dini peran guru sangat penting, guru berperan memberikan contoh serta teladan baik agar peserta didik dapat meniru perilaku baik yang dilakukan oleh guru. Pendapat dari Rochmani (2022) berbagi memiliki dampak besar dalam penerapannya sehingga kegiatan tersebut penting dilakukan secara terus

menerus, karena dapat membentuk karakter empati dan pemahaman bahwa kegiatan berbagi salah satu perintah dari Allah SWT.

Dalam upaya menumbuhkan karakter religius tentu saja perlu adanya kontribusi dari berbagai pihak yang berusaha bersama untuk mencapai suatu tujuan yang sama baik dari pihak sekolah dan dari keluarga di rumah. Penelitian ini dilakukan di PAUD IT Tarbawi Sako Palembang dimana keseluruhan jumlah peserta didik di sekolah tersebut berjumlah 40 orang peserta didik. Adapun salah satu tantangan di era digitalisasi menyebabkan banyak anak kurang memiliki sikap empati atau kepedulian sosial yang ada di lingkungan sekitarnya. Karena pengaruh dari perkembangan zaman tidak sedikit dari individu di Indonesia mengalami penurunan nilai-nilai norma kemanusiaan disebabkan oleh era globalisasi (Mintawati, Hesri et al., 2023). Setelah melalui proses observasi dan wawancara bersama pihak mitra, tim pengabdian mendapatkan bahwa di sekolah mitra belum menerapkan program kegiatan pembiasaan infaq dan jum'at berbagi sebagai upaya menumbuhkan karakter religius peserta didik.

Berdasarkan kajian permasalahan dan data yang didapatkan di lapangan, tim pengabdian tertarik untuk menerapkan program baru di sekolah mitra dan melakukan pendampingan program pembiasaan infaq dan jum'at berbagi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan dan kontribusi langsung oleh peserta didik di PAUD IT Tarbawi Sako Palembang.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui 4 tahapan pelaksanaan yaitu: tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi.

1. Tahapan persiapan.

Tim pengabdian melakukan persiapan dengan menemui mitra dan analisis kebutuhan mitra pada tanggal 13 Januari 2023. Selain itu, persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian melakukan observasi ke dua panti asuhan mitra sebagai tempat sarana kegiatan berbagi yang akan dilakukan bersama PAUD IT Tarbawi Sako Palembang. Kemudian, persiapan perlengkapan dan konsumsi yang dibutuhkan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 dengan melibatkan 40 peserta didik sekolah mitra dengan materi edukasi tentang urgensi pembiasaan infaq dan berbagi. Meliputi edukasi manfaat infaq, pentingnya berinfaq, cara melakukan infaq serta bagaimana penyaluran infaq. Tim pengabdian telah menyediakan satu celengan untuk tiap rombongan kelas sebagai media untuk peserta didik mengumpulkan infaq dengan bimbingan dari guru kelas. Sebelum dilakukan sosialisasi terlebih dahulu dilakukan Pre Test untuk mengukur pengetahuan peserta didik tentang pembiasaan infaq dan berbagi sebelum sosialisasi. Setelah dilakukan sosialisasi, maka selanjutnya akan dilakukan Pro Test untuk mengukur pengetahuan peserta didik setelah dilakukan sosialisasi. Kegiatan Pre Test dan Pro Test dilakukan dengan wawancara dan observasi oleh tim pengabdian.

3. Tahap Pendampingan.

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam bentuk praktik langsung

melakukan pembiasaan infaq mulai dari tanggal 10 Maret 2023 - 29 Maret 2023 dan kegiatan berbagi bingkisan dan sembako di salurkan ke panti asuhan mitra Panti Asuhan Siti Balqis pada tanggal 31 Maret 2023 .

4. Tahap Evaluasi.

Bentuk evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengontrol secara berkala peningkatan penumbuhan karakter religius peserta didik secara berkala dengan dibantu oleh laporan dari guru sekolah mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian diharapkan membuat suatu program prakarsa perubahan pada salah satu mitra sasaran dengan membawa program kegiatan baru yang belum diimplementasikan. Tim pengabdian melakukan survey secara menyeluruh baik aspek kekuatan dan kelemahan dari mitra sasaran yang dipilih. Mitra sasaran program ini ialah PAUD IT Tarbawi Sako Palembang. Melalui diskusi dan penyusunan rancangan kegiatan yang dilakukan, tim pengabdian tertarik untuk membuat suatu program yang dapat menumbuhkan karakter religius bagi peserta didik di sekolah mitra. Program yang dipilih ialah pembiasaan infaq dan jum'at berbagi, karena sekolah mitra belum menerapkan program tersebut sebelumnya sebagai upaya menumbuhkan karakter religius.

Tahapan persiapan ini dimulai pada tanggal 13 Januari 2023 di ruangan Kantor PAUD IT Tarbawi Sako Palembang. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh tim pengabdian, Kepala Sekolah, Guru, dan perwakilan pihak Yayasan Tarbawo Sako Palembang. Pada kesempatan tersebut ketua tim pengabdian menyampaikan

pemaparan informasi dan permohonan izin kepada pihak sekolah mitra terkait program baru yang akan dilakukan.



Gambar 1: Pemaparan Informasi & Permohonan Izin Kegiatan oleh Ketua Tim (Chaterine Nuzzahara Shakiila, S.Pd)

Selain itu Ketua Tim menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan program pembiasaan infaq dan jum'at berbagi yang akan dilakukan oleh peserta didik di sekolah mitra. Kegiatan pembiasaan infaq dilakukan secara berkelanjutan setiap harinya di rombel kelas masing-masing dengan dibantu oleh guru kelas. Tim Pengabdian pula memberikan satu celengan infaq yang dibagikan ke setiap rombel kelas sebagai wadah atau media bagi peserta didik membiasakan berinfaq. Implementasi pembiasaan infaq ini mengajarkan keikhlasan kepada peserta didik dalam menyisihkan rezeki yang ia punya.

Selanjutnya, hasil dari terkumpulnya dana infaq yang dilakukan oleh peserta didik dan dana yang didapatkan dari beberapa donatur/sponsor akan disalurkan melalui kegiatan jum'at berbagi di salah satu panti asuhan mitra. Melalui kegiatan berbagi tersebut peserta didik mendapatkan pengalaman langsung untuk menumbuhkan karakter religius. Peserta didik ikut berkontribusi dalam kegiatan berbagi dengan saudara/i nya di panti asuhan mitra. Sehingga, peserta didik mendapatkan pengalaman

bermakna setelah melakukan pembiasaan berinfaq dengan ikhlas mereka dapat langsung menyalurkannya dengan kegiatan berbagi bingkisan dan sembako kepada saudara/i yang membutuhkan.

Program pembiasaan infaq dan jum'at berbagi mendapatkan respon positif dari berbagai pihak, baik pihak sekolah mitra, wali murid, dosen pengampu, rekan sejawat, serta masyarakat sekitar. Selain dapat menumbuhkan karakter religius bagi peserta didik kegiatan ini pula memberikan dampak positif bagi khalayak ramai.

Sosialisasi Kegiatan Pembiasaan Infaq bersama Peserta Didik PAUD IT Tarbawi Sako

Upaya untuk menumbuhkan karakter religius kepada peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan praktik langsung. Infaq merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang juga merupakan bentuk ibadah dalam ajaran Agama Islam. Islam merupakan agama yang mengajarkan kepada setiap insan manusia untuk saling mengasihi, menyayangi, saling membantu dan saling menyantuni antar sesama umat manusia (Azzahra & Minan, 2023).

Kegiatan sosialisasi pembiasaan infaq dilakukan pada tanggal 10 Maret 2023 di Ruang Kelas PAUD IT Tarbawi Sako. Sosialisasi ini diikuti oleh peserta didik yang berjumlah 40 orang. Tim pengabdian melakukan pembagian kelompok sosialisasi terdiri dari 2-3 orang pemateri di dalam satu rombel ruangan kelas. Penyampaian sosialisasi pembiasaan infaq dan mengenalkan celengan infaq dilakukan dengan pembagian 4 kelompok. Kelompok rombel B1 terdiri dari 11 orang peserta didik, rombel B2 terdiri dari 11 peserta didik, rombel A terdiri dari 11 peserta didik, dan rombel PG terdiri dari 7 orang

peserta didik.



Gambar 2: Penyampaian Materi Sosialisasi Pembiasaan Infaq oleh Anggota Tim Pengabdian

Saat sosialisasi materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada peserta didik ialah terkait edukasi urgensi pembiasaan infaq dan berbagi. Mulai dari manfaat dari berinfaq dan berbagi, pentingnya berinfaq, bagaimana cara berinfaq dan berbagi serta berbagai informasi yang dapat menumbuhkan karkater religius pada peserta didik.

Sebelum melakukan sosialisasi tim pengabdian dibantu oleh guru kelas melakukan kegiatan Pre Test untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang pembiasaan dan jum'at berbagai melalui proses wawancara dan observasi. Setelah melakukan sosialisasi selanjutnya tim pengabdian melakukan kegiatan Pro Test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta didik tentang pembiasaan infaq dan jum'at berbagai setelah kegiatan berlangsung.

Proses sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian berlangsung dengan baik. Peserta didik menunjukkan antusias tinggi selama proses penyampaian materi yang diberikan. Kemudian, peserta didik pula diajak secara langsung untuk mempraktikkan kegiatan infaq dengan memasukkan rezekinya kedalam celengan infaq yang telah disediakan. Pembiasaan infaq ini berlangsung selama 2 minggu mulai dari tanggal 10 Maret – 29 Maret 2023. Kegiatan infaq dilakukan setiap hari

dengan bantuan dari guru kelas selama proses kegiatan tersebut.

Pendampingan Pembiasaan Infaq dan Jum'at Berbagi bersama PAUD IT Tarbawi Sako di Panti Asuhan Siti Balqis

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam bentuk praktik langsung pembiasaan infaq dan jum'at berbagi. Peserta didik dari sekolah mitra tidak hanya diberikan materi akan tetapi juga melakukan praktik langsung. Dengan melibatkan peserta didik dalam setiap materi untuk memperagakan secara langsung akan membuat peserta didik lebih mudah memahami dan dapat mempraktikkan apa yang telah disampaikan oleh tim pengabdian.

Pendampingan pembiasaan infaq dilakukan dalam pengawasan guru kelas dan tim pengabdian secara rutin memonitoring kegiatan tersebut dengan menerima laporan via online. Peserta didik rutin menyisihkan sebagian rezekinya dengan memasukan uang ke celengan infaq yang telah di sediakan.



Gambar 3: Praktik Langsung Pembiasaan Berinfaq

Tidak ada patokan nominal rezeki yang di infaqkan oleh peserta didik, karena tim pengabdian berusaha menumbuhkan keikhlasan kepada peserta didik sebagai salah satu point karakter religius. Dana infaq yang telah terkumpul selama rentang waktu 2 minggu kemudian dikelola oleh tim pengabdian dengan

menggabungkan dana dari donatur/ sponsor. Dana infaq tersebut dibelikan sembako dan bingkisan untuk kegiatan berbagi yang akan di salurkan ke Panti Asuhan Siti Balqis. Kegiatan berbagi ini ialah salah satu perbuatan baik yang apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Berbagi atau biasa dikenal dengan istilah sedekah ialah cara kita dalam memberikan sesuatu dengan sukarela baik kepada seseorang ataupun badan/lembaga yang membutuhkan (Hamang & Anwar, 2019).

Selanjutnya, pendampingan kegiatan berbagi yang di realisasikan ke salah satu panti asuhan mitra. Panti asuhan mitra ini bernama Panti Asuhan Siti Balqis, melalui observasi yang dilakukan tim pengabdian panti asuhan tersebut dipilih karena jarak yang tidak terlalu jauh dari sekolah mitra dan terdapat cukup banyak anak di panti tersebut yang berjumlah 25 orang anak.

Peserta didik PAUD IT Tarbawi Sako Palembang yang berjumlah 40 orang dan 7 orang guru dari sekolahan kami ajak langsung untuk eksekusi kegiatan berbagi di Panti Asuhan Siti Balqis. Melalui kegiatan langsung ini kami memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung selama proses berbagi rezeki kepada saudara/i yang ada di panti asuhan mitra. Hal ini kami fokuskan untuk menumbuhkan rasa empati dan peduli sosial kepada peserta didik. Saat datang ke lokasi, peserta didik nampak antusias dan bersemangat bertemu dengan kakak-kakak dari panti asuhan tersebut.

Kegiatan jum'at berbagai di Panti Asuhan Siti Balqis dilakukan pada tanggal 31 Maret 2023. Tim pengabdian pula telah mempersiapkan acara sederhana selama kegiatan berbagai bersama sekolah mitra. Susunan acara meliputi kegiatan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Quran, sambutan dari ketua tim pengabdian, sambutan pihak sekolah mitra, dan sambutan pihak ketua panti

asuhan mitra, acara kuis bersama peserta didik dan saudara/i panti asuhan, kegiatan inti dimana setiap individu peserta didik memberikan bingkisan kepada saudara/i panti asuhan mitra, penyerahan sembako oleh tim pengabdian serta guru. dan terakhir penutupan acara dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh pihak panti asuhan mitra.



Gambar 4: Pembukaan Acara Jum'at Berbagi



Gambar 5: Penyampaian Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian, Sekolah Mitra dan Panti Asuhan Mitra

Selama kegiatan berlangsung tim pengabdian pula mempersiapkan kegiatan *mini games* yang dapat diikuti oleh peserta didik dan saudara/i dari panti asuhan mitra. *Mini games* tersebut terdiri dari hafalan doa sehari-hari dan surah-surah pendek. Pada kegiatan ini seluruh peserta terlihat bahagia dan antusias selama proses kegiatan tersebut.



Gambar 6: Kegiatan Mini Games bersama PAUD IT Tarbawi Sako dan Panti Asuhan Mitra

Pendampingan kegiatan berbagi dilakukan dengan bimbingan tim pengabdian dan pihak sekolah. Peserta didik PAUD IT Tarbawi Sako memegang satu bingkisan setiap individunya dan memberikan secara langsung kepada saudara/i di panti asuhan mitra. Peserta didik secara bergiliran memberikan bingkisan yang dimana bingkisan tersebut ialah hasil dari pembiasaan infaq yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Selama proses kegiatan berbagi peserta didik diarahkan memberikan bingkisan dengan tangan yang baik yaitu tangan kanan dan peserta didik saling bersalaman dengan saudara/i dari panti asuhan. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial dan empati pada diri peserta didik, dimana mereka merasakan secara langsung proses *step by step* dari kegiatan toyyib ini.



Gambar 7: Kegiatan Berbagi yang dilakukan oleh Peserta Didik PAUD IT Tarbawi Sako

Selain itu, kegiatan berbagai pula

dilakukan oleh tim pengabdian dan pihak sekolah mitra. Penyerahan sembako dan dana berupa uang tunai diserahkan langsung kepada ketua Panti Asuhan Siti Balqis diwakili oleh salah satu perwakilan tim pengabdian dan guru sekolah mitra.



Gambar 8: Penyerahan Uang Tunai dan Sembako Kepada Ketua Panti Asuhan Mitra

Kegiatan pembiasaan infaq dan jum'at berbagi berjalan dengan khidmat dan lancar. Baik peserta didik dan saudara/i dari panti asuhan mitra mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna melalui program tersebut. Upaya menumbuhkan karakter religius kepada peserta didik memberikan dampak yang baik bagi setiap individu. Peserta didik dapat belajar menyisihkan sebagian rezekinya melalui pembiasaan infaq secara rutin, menumbuhkan sikap empati dan peduli sosial melalui kegiatan berbagi. Menumbuhkan karakter religius melalui kegiatan langsung menjadi salah satu solusi yang efektif, karena peserta didik melakukan secara langsung dan mendapatkan pengetahuan melalui pengalamannya.

Tahap Evaluasi Program

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Berdasarkan perencanaan tindakan, keberhasilan pelaksanaan program dievaluasi menggunakan teknik pengamatan.

Kriteria keberhasilan dalam program ini adalah jika terjadi peningkatan kemampuan dan pengetahuan peserta didik dalam menumbuhkan karakter religius dengan menunjukkan sikap peduli sosial, empati dan ikhlas. Kemudian, keberhasilan program dilihat dari kontribusi seluruh peserta didik dalam melakukan pembiasaan infaq dan jum'at berbagi dengan baik.



Gambar 9: Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Didik PAUD IT Tarbawi Sako

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut: 1). Kegiatan mendapatkan sambutan positif dan antusiasme tinggi dari mitra yang terkait selama mengikuti program pembiasaan infaq dan jum'at berbagai. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi dan wawancara selama kegiatan berlangsung, 2). Ketercapaian tujuan program, yakni menumbuhkan karakter religius kepada peserta didik di PAUD IT Tarbawi Sako Palembang melalui kegiatan pembiasaan infaq dan jum'at berbagi, dimana peserta didik telah menunjukkan sikap positif seperti peduli sosial, keikhlasan dan empati terhadap sesama selama mengikuti kegiatan program tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara atas

bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami selaku tim pelaksana PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada Kemendikbudristek atas program beasiswa Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2022 FKIP Universitas Sriwijaya. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada PAUD IT Tarbawi Sako Palembang dan Panti Asuhan Siti Balqis sebagai mitra kegiatan. Serta, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada para sponsor dan donatur yang mendukung keberlangsungan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Andrianie, S. dkk. 2022. Karakter Religius: Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter. Penerbit Qiara Media.
- Azzahra, N. S., & Minan, M. A. 2023. Program Senin Infaq Di Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Sebagai Implementasi Pembelajaran Hadits (Kajian Living Hadits). *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 2(2), 127–140.
- Diyah, R., Supriyanto, W., & Syarifuddin. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis 3 Dimensi Untuk Mendorong Semangat Peserta Didik Di Sma Negeri 12 Palembang 1. *Jurnal Tarbiyah Islamiah*, 6(2), 52–63.
- Fahrudin, M. 2023. Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia. *Pustaka Peradaban*.

- Faiz, A., Darisman, D., & Ridha, A. A. 2023. Pandangan Masyarakat Terhadap Mata Uang Digital Untuk Alat Pembayaran Zakat, Infaq, Dan Shadaqoh/Donasi Dalam Hukum Islam. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 541–549.
- Hamang, M. N., & Anwar, M. 2019. Potensi Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Dalam Pengembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Lazismu Kota Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 129–143.
- Jannah, M. 2019. Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77–102.
- Mahmudah, S. 2023. Pembiasaan Kegiatan Spiritual Pada Peserta Didik Di TK An Nuur Kelurahan Tosaren Kota Kediri. *JIPDAS*. 3(1), 132–141.
- Mintawati, Hesri, Akhmad Zaenal Abidin, Giri Verbiranti, Nur Rita Handayani, K. P. 2023. Sosialisasi Degradasi Moral Generasi Muda di SMAN 4 Kota Sukabumi. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 532–542.
- Mustafa, M. 2023. Sosialisasi Pentingnya Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Semua Mata Pelajaran dalam Upaya Membangun Karakter Sosial Siswa SMP Negeri 1 Talun. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 128–135.
- Nurbaiti, R. D. 2020. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 56–64.
- Nurhayati. 2022. Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Berinfak. *JURNAL PENDAIS*, 4(1), 107.
- Rochmani, A. 2022. Pembiasaan Sedekah Untuk Pembentukan Karakter Empati Pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 89–103.
- Sakinah, Syarifuddin, S. Y. 2022. Penyelenggaraan Sekolah Pendidikan Islam Terpadu: Sebuah Pendekatan Studi Kasus. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 16–27.
- Susanto, A. 2021. Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori. Bumi Aksara.